

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian yang akan dibahas dalam bab ini, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan mengenai keadaan dari tempat yang telah dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati. Sebagai lembaga pendidikan yang dinamis, Tarbiyatul Banin perlu melibatkan seluruh civitas akademik dan stake holdernya untuk sengkuyung bersama-sama dalam pengembangannya kedepan.

Dalam perkembangan ke depan, Tarbiyatul Banin sangat terbuka kemungkinan untuk tidak hanya berkibrah di bidang pendidikan saja, tapi bisa meluas ke bidang pembangunan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat yang mencakup bidang ekonomi, social, mewujudkan keluarga masalah lewat pendidikan madrasah.

Visi dan Misi MTs. Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

- Visi
Terwujudnya lulusan yang terdepan dalam ilmu dan terpuji dalam laku
- Misi
 1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif secara modern dan salaf
 2. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran/ syariat agama islam ala ahli sunnah wal jama'ah sebagai dasar kebijakan berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari
 3. Membina, menanamkan dan penghayatan serta pengalaman sikap perilaku akhlakul karimah
 4. Membekali dan menyiapkan siswa memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat sesuai tingkatan usia siswa

Tujuan MTs. Tarbiyatul Banin

- Tujuan Jangka Pendek
 1. Terjadi peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai ujian Nasional 0,20
 2. Terjadinya peningkatan/ inovasi dalam proses pembelajaran
 3. Mempunyai laboratorium computer sebagai pusat kegiatan pembelajaran keterampilan teknologi dan informasi
 4. Terwujudnya kelompok belajar berorestasi dalam sanggar
- Tujuan Jangka Menengah
 1. Terwujudnya inovasi/ peningkatan kualitas pembelajaran
 2. Terjadinya peningkatan prestasi dibidang olah raga maupun seni
 3. Terwujudnya prestasi dalam lomba mapel
 4. Terwujudnya lingkungan Madrasah yang nyaman, indah dan teratur sebagai pusat pembelajaran yang menyenangkan
 5. Mempunyai laboratorium computer dan MIPA
- Tujuan Jangka Panjang
 1. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai ujian nasional 0,20
 2. Terjadinya inovasi/ peningkatan kualitas proses pembelajaran
 3. Mempunyai laboratorium computer, MIPA dan Bahasa
 4. Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman, indah dan teratur sebagai pusat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan
 5. Terjadinya peningkatan prestasi dibidang olah raga dan seni
 6. Mempunyai grup seni khosidah klasik
 7. Mempunyai tim sepak bola
 8. Membekali peserta didik untuk mengenal/ membaca/ dan memaahami kitab-kita salaf sederhana

9. Membekali dan mempersiapkan peserta didik yang cakap hidup (cakap dalam mengenal jati diri cakap dalam kehidupan dalam akademik)
10. Mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi (komputer)

- Fasilitas MTs Tarbiyatul Banin

Setiap sekolah pasti memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Adanya fasilitas yang memadai akan mempermudah guru dalam penyampaian pembelajaran kepada siswa. Berikut beberapa fasilitas yang dimiliki MTs Tarbiyatul Banin

Tabel 4. 1

Fasilitas MTs Tarbiyatul Banin

| No | Fasilitas | Keadaan | |
|----|-------------------------|---------|-------|
| | | Baik | Rusak |
| 1. | Gedung | √ | √ |
| 2. | Laboratorium Multimedia | √ | |
| 3. | Laboratorium Komputer | √ | |
| 4. | Perpustakaan | √ | |
| | Sarana Olah Raga | √ | |

- Daftar Guru dan Karyawan MTs Tarbiyatul Banin

Adapun nama-nama guru dan karyawan MTs Tarbiyatul Banin yang berjumlah 33 orang. Berikut data nama-nama guru dan karyawan MTs Tarbiyatul Banin

Tabel 4. 2

Guru dan Karyawan MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati

| NO | NAMA | ALAMAT | IJAZAH | MAPEL |
|----|--------------------|------------|--------------|--------------------------|
| 1 | Drs.Hafidz, M.Pd.I | Pekalongan | S.2 | Fiqih, Qur'an Hadis |
| 2 | K.Alwan | Pekalongan | MAS / Ponpes | Fiqih, Jurumiyah, Takrib |
| 3 | K.Syamsul Hadi | Kebo | SLTA | Qur'an Hadits |

| | | Lampang | | |
|----|------------------------------|-------------------|-----------------|----------------------------------|
| 4 | KH.Husnan | Bodeh | Ponpes | Ke-NU-an, Sorof, Jurumiyah |
| 5 | Siti Alfiatun, S,Pd | Tanjung Anom | S.I | P Kn |
| 6 | Kasmi, A.Md | Serutsadang | D.III | IPS Terpadu |
| 7 | Suyati, S Pd | Pekalongan | S.I | Bhs. Jawa |
| 8 | Haris Al Muksid, S,Ag | Pekalongan | S.I | Bhs. Indonesia |
| 9 | Alfu Hikmah. S.Ag | Pekalongan | S.I | Bhs. Arab, Sorof |
| 10 | Musripah, S. Pd | Pekalongan | S.I | Matematika |
| 11 | H. Sahli Jamhar | Pagendisan | SLTA | Bhs. Jawa |
| 12 | H. Sarjono, S Pd | Mintorahayu | S.I | Matematika |
| 13 | Jamsari, S Pd I | Danyang Mulyo | S.I | Penjaskes, P Kn |
| 14 | Indah Kurniati, S Pd | Bumiharjo | S1 | Bhs. Inggris |
| 15 | Dhofir Maqoshid, M.Pd.I | Pekalongan | S.2 | B T A |
| 16 | Kuniti, S Pd | Angkatan Kidul | S1 | IPA Terpadu |
| 17 | Edy Sudirman, S Pd | Angkatan Kidul | S1 | Bhs. Inggris |
| 18 | A.Zaenal Arifin,S Ag | Pekalongan | S1 | Aqidah Akhlak, P Kn |
| 19 | Asyhari, S Pd I | Pekalongan | D2 | Ket Ibadah |
| 20 | Eri Agus Zuliono, S Ag | Guyangan | S1 | TIK |
| 21 | K. Mashadi | Kr. Wotan | Ponpes | Ta'lim, Seni Budaya |
| 22 | Shofiarini, S Pd | Pekalongan | S1 | Bhs. Inggris, Seni Budaya |
| 23 | Ibnu Salim Muslih, S Pd I | Pekalongan | S1 | S K I |
| 24 | Ali Nafe' | Pekalongan | SLTA/ Ponpes | B K |
| 25 | Abdul Wahab, | Pekalongan | S1 | Bhs. Arab, |

| | | | | |
|----|-----------------------------|-------------------|------|-------------------------------|
| | S Pd I | | | Sorof, Imla' |
| 26 | Purwanto, S.Pd | Mintorahayu | S1 | IPS Terpadu |
| 27 | Muryati, S Pd | Kedung Banteng | S1 | IPA Terpadu |
| 28 | Indah Wati, S.Pd | Kr. Konang | S1 | Bhs. Indonesia |
| 29 | Zaenal Arifin,S.Pd | Pekalongan | S1 | TIK |
| 30 | Muhammad Shohih | Pekalongan | SLTA | Koorbid Keuangan Komite |
| 31 | Endang Ratna Sari, S,H.I | Pekalongan | S1 | Koorbid Keuangan BOS |
| 32 | H. Abdul Ghofur | Pekalongan | SLA | Penjaga Malam |
| 33 | Surahman | Pekalongan | SLTA | Kebersihan |

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas

Pengukuran yang menunjukkan ketepatan atau kecocokan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang sedang diteliti. Instrumen dikatakan tepat apabila memiliki tingkat validitas tinggi, begitu sebaliknya jika validitas rendah menunjukkan bahwa instrument kurang tepat untuk digunakan.¹ Uji ketepatan dapat dikatakan akurat apabila sesuai dengan ketentuan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dalam penelitian ini r_{tabel} berada pada angka $26 = 0,388$. Dapat dikatakan valid jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Untuk melakukan penghitungan, peneliti dibantu menggunakan perangkat *SPSS for windows 16*. Berikut hasil dari uji validitas perolehan keakuratan suatu faktor dapat digambarkan sebagai berikut

¹ Surya Candra Tjoeng and Ratih Indriyani, "Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur," *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2014). Hlm. 3

Tabel 4. 3
 Uji Validitas Instrumen
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 25 | 96.2 |
| | Excluded ^a | 1 | 3.8 |
| | Total | 26 | 100.0 |

Tabel 4. 4
 Hasil Validitas Instrumen

| Nomor item | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1. | 0,541 | 0,388 | Valid |
| 2. | 0,414 | 0,388 | Valid |
| 3. | 0,469 | 0,388 | Valid |
| 4. | 0,469 | 0,388 | Valid |
| 5. | 0,688 | 0,388 | Valid |
| 6. | 0,420 | 0,388 | Valid |
| 7. | 0,471 | 0,388 | Valid |
| 8. | 0,548 | 0,388 | Valid |
| 9. | 0,406 | 0,388 | Valid |
| 10. | 0,449 | 0,388 | Valid |
| 11. | 0,581 | 0,388 | Valid |
| 12. | 0,648 | 0,388 | Valid |
| 13. | 0,396 | 0,388 | Valid |
| 14. | 0,397 | 0,388 | Valid |
| 15. | 0,648 | 0,388 | Valid |
| 16. | 0,582 | 0,388 | Valid |
| 17. | 0,717 | 0,388 | Valid |
| 18. | 0,396 | 0,388 | Valid |
| 19. | 0,825 | 0,388 | Valid |
| 20. | 0,627 | 0,388 | Valid |
| 21. | 0,597 | 0,388 | Valid |
| 22. | 0,608 | 0,388 | Valid |
| 23. | 0,528 | 0,388 | Valid |
| 24. | 0,477 | 0,388 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 25. | 0,512 | 0,388 | Valid |
| 26. | 0,612 | 0,388 | Valid |
| 27. | 0,407 | 0,388 | Valid |
| 28. | 0,570 | 0,388 | Valid |
| 29. | 0,413 | 0,388 | Valid |
| 30. | 0,498 | 0,388 | Valid |
| 31. | 0,553 | 0,388 | Valid |
| 32. | 0,425 | 0,388 | Valid |

Sumber data: Output SPSS *for windows* 16

Berlandaskan nilai yang tersedia pada daftar tabel diatas menunjukkan bahwa item memiliki skor bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,388). Dengan demikian pernyataan-pernyataan yang dipakai pada faktor tingkat motivasi belajar dapat dikatakan benar dan data tersebut dapat digunakan dalam uji selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tidak cukup hanya menggunakan uji validitas, dalam pengujian instrument dalam penelitian perlu untuk dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan layak untuk digunakan kepada siswa. Untuk melakukan pengukuran reliabilitas, peneliti menggunakan cronbach alpha.² Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .774 | 50 |

Sumber data: output SPSS *for windows* 16.

Nummally (dalam Febrianawati Yusup) menyatakan bahwa instrument dapat dikatakan reliable apabila koefesien reliable *Alfa Cronbach* lebih dari

² Surya Candra Tjoeng and Ratih Indriyani, "Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Di Jawa Timur" hlm. 4

0,700.³ Dari hasil perhitungan didapatkan nilai bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel kontrol tingkat motivasi belajar siswa lebih dari 0,700. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai bahan penelitian.

c. Desain Penelitian Post-test dan Pre-Test

KELOMPOK EKSPERIMEN

| NO | NAMA | Pre-test | Post-test |
|-----|---------------------------|----------|-----------|
| 1. | Ahmad Rizqi Ramadani | 101 | 115 |
| 2. | Zaskya Dwi Oktaviani | 83 | 95 |
| 3. | Zahra Amelia Putri Wijaya | 88 | 93 |
| 4. | Zahra Amelia | 92 | 106 |
| 5. | Zulfa Azalea Nahdiyana | 84 | 94 |
| 6. | Hengky Dwi Saputra | 89 | 112 |
| 7. | Ahmad Azka Al Husni | 94 | 107 |
| 8. | Adisa Restu Aulia | 94 | 118 |
| 9. | Ilyas Syafari | 90 | 95 |
| 10. | Ailsa Aileen Nardianita | 71 | 97 |

Pada kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan skor yang signifikan.

KELOMPOK KONTROL

| NO | NAMA | Pre-test | Post-test |
|-----|---------------------------------|----------|-----------|
| 1. | Siti Rahmatul Nasykha | 104 | 90 |
| 2. | Olivia Putri Alfiyani | 113 | 79 |
| 3. | Muhammad Afreza Aditya R. | 105 | 94 |
| 4. | Riska Mahmudatun Nisa' | 117 | 90 |
| 5. | Farit Ferdi | 109 | 92 |
| 6. | Alika Chaizatun Khoiriyah | 93 | 81 |
| 7. | Siti Aminah | 97 | 86 |
| 8. | Arya Okta Hari Saputra | 82 | 82 |
| 9. | Destia Yuliana Roudhotul Jannah | 95 | 80 |
| 10. | Mukhamad David Maulana | 102 | 97 |

Pada kelompok kontrol mengalami penurunan skor bahkan juga ada yang memiliki skor stabil, sehingga pada

³ Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif."

kelompok kontrol tidak mengalami kenaikan melainkan mengalami penurunan karena tidak mendapatkan suatu perlakuan.

d. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴ Untuk mengetahui kenormalan distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* melalui program *SPSS for windows 16*. Jika nilai signifikansi suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% (>0,05) maka variabel dikatakan normal, jika nilai signifikansi variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% (<0,05) maka variabel tidak dikatakan normal.⁵ Berikut perolehan uji normalitas melalui pengetahuan pendapatan *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

| kelompok | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Pre-test Motivas Eksperimen | .170 | 10 | .200* | .939 | 10 | .541 |
| i Post-Test Belajar Eksperimen | .242 | 10 | .100 | .872 | 10 | .105 |
| Pre-Test Kontrol | .112 | 10 | .200* | .981 | 10 | .971 |
| Post-Test Kontrol | .188 | 10 | .200* | .926 | 10 | .410 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

⁴ Rezeki Amaliah, “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung,” *Jurnal Dinamika* 8, no. 1 (2016): 11–17, <https://ejournal.umm.ac.id>.

⁵ Ignasius Dobby, Siti Masyithoh, and Ledy Setiawati, “Analisis Overreaction Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen* 9, no. 1 (2018): 31.

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa skor signifikansi *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari nilai significant 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel bersifat normal.

e. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui beberapa sampel data didapatkan sama atau tidak. Jika nilai peluang signifikan lebih besar dari 0,05 (>0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua kelompok memiliki variansi yang sama, serta berdistribusi normal. Berikut pemaparan hasil dari uji homogenitas melalui skor sig.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Motivasi Belajar | Based on Mean | 4.243 | 1 | 18 | .054 |
| | Based on Median | 3.514 | 1 | 18 | .077 |
| | Based on Median and with adjusted df | 3.514 | 1 | 16.263 | .079 |
| | Based on trimmed mean | 4.225 | 1 | 18 | .055 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data dikatakan homogen.

f. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan hasil uji *t paired simple t-test*, pemberian layanan bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving* dalam meningkatkan tingkatan motivasi belajar siswa, perhitungan tingkat motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows 16, sehingga diperoleh hasil dalam tabel dibawah berikut:

Tabel 4. 8
 Hasil Uji-t Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Post-tets Pre-test | 94.400 | 11.081 | 2.478 | 89.214 | 99.586 | 38.100 | 19 | .000 |

Hasil Uji-t Kelompok Kontrol
Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Pre-test - Post-test | 92.900 | 11.575 | 2.588 | 87.483 | 98.317 | 35.892 | 19 | .000 |

Berdasarkan tabel yang dijelaskan diatas hasil uji-t sebesar 38,100. Dengan nilai signifikan sebesar 0,05, maka $t_{tab} = 2,228$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$. Maka, pemberian perlakuan melalui pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*, yang telah dilakukan dalam penelitian memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil yang diharapkan peneliti.

3. Pembahasan

Dalam dunia pendidikan, peran dari seorang konselor sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan siswa di sekolah. Terutama pada keberhasilan kepribadian yang ada pada diri siswa. Maka dari itu konselor sekolah memiliki kewajiban untuk memfasilitasi perkembangan siswa dalam mengkesplor diri mengingat dimasa pandemi seperti ini. Kegiatan pendidikan telah berjalan selama dua tahun dilakukan secara online. Semenjak memasuki sekolah Madrasah Tsanawiyah siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin sudah mengikuti kegiatan pembelajaran secara online, jadi siswa kelas VIII telah mengikuti pembelajaran online selama dua tahun semenjak dari kelas VII. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar dari siswa.

Banyak hambatan yang menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara online, dimulai dari susahny signal, sering terlambatnya pengumpulan tugas begitu juga dengan mata pelajaran yang lebih mudah difahami dengan adanya praktik langsung, juga sangat mempersulit siswa ketika dijelaskan melalui media online. Adanya pendampingan dari orang tua ketika anak melaksanakan pembelajaran daring memiliki pengaruh besar. Namun, tidak banyak siswa yang selalu didampingi orang tua ketika melaksanakan pembelajaran secara daring, dan hal ini akan semakin mempersulit siswa, ketika menemukan pertanyaan yang sulit untuk dipecahkan sendiri.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengkajian dengan pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa dengan menerapkan teknik *problem solving*, dengan maksud untuk memotivasi siswa agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar. Penggunaan teknik ini mengajarkan siswa untuk bisa memahami sendiri permasalahan yang ada pada dirinya, serta dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki. Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok siswa akan dipertemukan dengan banyak teman, melalui kegiatan ini siswa bisa saling sharing terhadap faktor apa yang menjadikan tingkat motivasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil penelitian Galuh Hartinah dalam Jurnal Konseling GUSJIGANG yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode *Problem Solving*” dari hasil penelitian diperoleh data bahwa rerata skor motivasi belajar siswa *pre-test* adalah 12,5 sedangkan rerata skor setelah

diberi perlakuan *post-test* adalah 23,9.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata skor motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving*. Hasil penelitian yang diteliti oleh Galuh Hartinah senada dengan penelitian ini, bahwa motivasi belajar yang rendah dapat ditingkatkan melalui pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving*.

Hasil penelitian ini dengan penelitian Galuh Hartinah ditemukan adanya kemiripan dalam mengetahui keberhasilan eksperimen, hasilnya mengalami peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Adanya peningkatan skor dari rendah ke tinggi dapat dibuktikan setelah siswa mendapatkan perlakuan melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving* tersebut sehingga mengalami perubahan terhadap motivasi belajar siswa.

Perubahan peningkatan motivasi belajar siswa dapat peneliti lihat dari proses kegiatan bimbingan kelompok. siswa sudah bisa menunjukkan konsentrasinya dalam mengikuti kegiatan. Bisa menjelaskan kembali apa yang telah diajarkan sebelumnya. Selain itu ketika terdapat sesi Tanya jawab siswa sudah mulai aktif dalam mengikutinya. Dari sini sudah dapat dilihat adanya perubahan dalam diri siswa setelah adanya kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. Melalui teknik *problem solving* siswa mendapatkan pelajaran baru untuk bagaimana siswa dapat memahami kondisi dirinya sendiri serta mencari solusi untuk masalah dirinya sendiri.

⁶ Hartinah, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Problem Solving.”